

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL “PULANG” KARYA TERE LIYE

Roro Mila Aynur Rizqi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
Email : roromila22@gmail.com

ABSTRAK

Karya sastra terbagi atas tiga, yaitu prosa, puisi dan drama, salah satu prosa baru adalah novel dan cerpen. Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Setiap novel mempunyai pesan-pesan tersendiri, salah satunya banyak yang mengandung nilai pendidikan. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah apa saja nilai moral yang terdapat pada novel “Pulang” karya Tere Liye dan apa saja nilai budaya yang terdapat pada novel “Pulang” karya Tere Liye. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja nilai moral yang terdapat pada novel “Pulang” karya Tere Liye dan mendeskripsikan apa saja nilai budaya yang terdapat pada novel “Pulang” karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengindikasikan nilai pendidikan moral dan budaya. Sumber data adalah novel “Pulang” karya Tere Liye. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan tabulasi data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik pereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamat dan bantuan tim verifikasi data. Hasil analisis data menunjukkan nilai moral yang terdapat pada novel “Pulang” karya Tere Liye terfokus pada nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain yang dibagi menjadi beberapa indikator yaitu, 1) berpikir positif, 2) menolong sesama, 3) cinta kasih sayang, 4) menolong yang lemah tanpa pamrih, 5) saling menghargai, dan 6) saling mengenal. Nilai budaya yang terdapat pada novel “Pulang” karya Tere Liye terfokus pada nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini diharapkan kita dapat mengambil manfaat dari novel yang telah dibaca sehingga sebagai manusia kita harus menjadi pribadi yang bermoral dan berbudaya.

Kata kunci: nilai pendidikan, novel

ABSTRACT

Literary works are divided into three, that are prose, poetry and drama, one of the new prose are novel and short story. Novel is defined as long prose essay that containing a series of someone’s life stories with the people around them with showing the attitude and personality of each character. Every novel has their own message, one of them is containing many educational value. Connecting with the existence and human life, educational values directed to the formation of personal human as individual creature, social, religious and cultured. Problem that appear from the background are what are the moral values that

contained in the novel "Pulang" by Tere Liye and what are the cultural values that contained in the novel "Pulang" by Tere Liye. The purpose of this research is to describe what are the moral values and the cultural values that contained in the novel "Pulang" by Tere Liye. The type of this research is qualitative. The data in this research is sentence that indicates the value of moral and cultural education. The source of data is novel "Pulang" by Tere Liye. The technique of collecting data is using documentation technique. The instrument in this research is data reduction technique, data presentation and conclusion or data verification. Checking the validity of data in this study was using observer persistence technique and support team verification data. The result of data analysis shows that the moral value which contained in novel "Pulang" by Tere Liye is focused on moral value that related to human relationships with others human which divided into several indicators that are, 1) positive thinking, 2) helping others, 3) true love, 4) help the weak without selflessly, 5) mutual respect, and 6) know each other. The cultural value that contained in novel "Pulang" by Tere Liye is focused on cultural value that related with belief system. Based on that result, the conclusion from this research is expected we can take advantage from novel that has been read so that as a human we must be a moral and cultured person.

Keywords: Educational value, novel.

Pendahuluan

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan pikiran dan perasaan manusia yang menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Karya sastra terbagi atas tiga, yaitu prosa, puisi dan drama, salah satu prosa baru adalah novel dan cerpen. Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Melalui rangkaian cerita dalam novel terdapat nilai-nilai yang disampaikan penulis kepada pembaca, baik secara tersurat maupun tersirat. Setiap novel mempunyai pesan-pesan tersendiri salah satunya yang mengandung nilai pendidikan.

Nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan

dalam satu tempat dan suatu waktu. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya. Nilai pendidikan terbagi menjadi empat, yaitu nilai moral, nilai budaya, nilai religius dan nilai sosial.

Nilai moral merupakan nilai etika, tingkah laku dan kesopanan seseorang baik dalam bertindak, berbuat dan berbicara. Sejalan dengan Nurgiyantoro (2015:429) moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Sedangkan nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan). Nilai budaya berkaitan dengan sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai moral menurut Sulistyorini (2017: 51) adalah nilai-nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia sebagai manusia. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tuturan kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pencipta karya sastra yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai dan kebenaran dan hal itu ingin disampaikan kepada pendengar (pembaca). Jenis ajaran moral itu dapat mencakup masalah yang bersifat tidak terbatas. Secara garis besar persoalan hidup manusia itu dapat dibedakan kedalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungannya, dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro 2012: 323).

Sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak adalah pengertian kebudayaan menurut (Wahyu 2012: 97). Perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain, yang ditujukan untuk membantu manusia dalam

melaksanakan kehidupan bermasyarakat. Tujuh unsur kebudayaan yang diuraikan oleh Koentjaningrat (2009: 165) dapat ditemukan pada semua bangsa di dunia, ketujuh unsur yang dapat kita sebut sebagai isi pokok dari tiap kebudayaan di dunia itu adalah: 1) bahasa, 2) sistem pengetahuan, 3) organisasi sosial, 4) sistem peralatan hidup dan teknologi, 5) sistem mata pencaharian hidup, 6) sistem kepercayaan dan 7) kesenian.

Salah satu novel yang banyak mengandung nilai moral dan nilai budaya adalah novel "Pulang" karya Tere Liye. Penelitian terdahulu terdapat beberapa masalah yang telah diteliti, yaitu nilai pendidikan yang mencakup nilai moral, nilai sosial, dan klasifikasi karakter tokoh dan alur yang terkandung pada novel "Pulang" karya Tere Liye, pada penelitian tersebut kurang memfokuskan rumusan masalah secara rinci sehingga terbagi untuk beberapa indikator. Nilai-nilai yang sudah diteliti pada penelitian terdahulu adalah nilai moral dan nilai sosial, sedangkan nilai-nilai yang belum diteliti yaitu tentang nilai moral dan nilai budaya. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai moral dan nilai budaya yang terdapat pada novel "Pulang" karya Tere Liye.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Endraswara (2011:5) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar

konsep yang sedang dikaji secara empiris. Ciri penelitian kualitatif ini: 1) peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca cermat novel "Pulang" karya Tere Liye, 2) Penelitian dilakukan dengan menguraikan temuan dengan kata-kata, 3) lebih mengutamakan proses pencarian nilai moral dan nilai budaya dalam novel, 4) menganalisis nilai moral dan nilai budaya dalam novel secara induktif, dan 5) menemukan makna nilai moral dan nilai budaya dalam novel "Pulang" karya Tere Liye. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan karena data yang dihasilkan berupa kalimat yang mengandung moral dan nilai budaya dalam novel "Pulang" karya Tere Liye.

Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan respon, dokumen, dan lain-lain (Prastowo, 2011: 43). Data dalam penelitian ini adalah data deskripsi berbentuk kalimat yang mengekspresikan adanya nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama dan nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan pada novel "Pulang" karya Tere Liye.

Sumber data adalah sumber informasi diperolehnya data. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel "Pulang" karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika Penerbit tahun 2015 terdiri dari 400 halaman. Dari 25 sub bab judul, peneliti hanya mengambil 10 sub bab judul yang banyak mengandung nilai moral dan nilai budaya. Peneliti hanya memfokuskan pada 10 sub bab karena pada 10 sub bab tersebut banyak mengandung nilai moral yang berkaitan

dengan hubungan manusia dengan sesama dan nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan. Judul pada 10 sub bab antara lain: a) Si Babi Hutan, b) Janji Kepada Mamak, c) Shadow Economy, d) Penunggang Kuda Suku Bedouin, e) Amok, f) Patung Naga Emas, g) Pencuri yang Pengecut, h) Tim Terbaik, i) Penyerbuan Kasino, dan j) Pindah ke Ibu Kota.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Pohan (dalam Prastowo, 2011: 226) bahwa telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis berupa kata-kata dan kalimat yang ada pada novel "Pulang". Langkah-langkah pengumpulan data mengenai nilai moral dan nilai budaya pada novel "Pulang" yaitu : a) Membaca secara berulang-ulang dengan teliti novel "Pulang" sebagai bahan yang diteliti untuk mendapatkan data berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang mengindikasikan adanya nilai moral dan nilai budaya, b) Memberikan kode atau tanda-tanda khusus pada data yang menunjukkan adanya nilai moral dan nilai budaya, NM untuk nilai moral dan NB untuk nilai budaya, c) Mengklasifikasikan data yang telah ditemukan ke dalam instrumen pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah.

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen peneliti adalah peneliti sendiri. Menurut Prastowo (2011: 43) peneliti adalah *key instrument* atau alat peneliti utama. Peneliti berperan aktif agar pengumpulan data dapat dilakukan sesuai dengan rumusan permasalahan yang ditentukan, kemudian instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan tabel pengumpulan data.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan melalui analisis data maka dapat diberi makna untuk memecahkan masalah peneliti. Sebelum peneliti melakukan analisis data, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan tabel pemandu pengumpulan data dan tabel verifikasi data yang terdapat pada instrumen. Pada pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamat, data yang telah ditelaah dan dianggap benar akan dilanjutkan kedalam teknik analisis data.

Teknik analisis data ini meliputi tiga tahap yaitu, pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi temuan. a) Pereduksian Data, merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2011: 242). Proses ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian pada kalimat-kalimat novel dan mulai

melakukan penyederhanaan dan pengabstrakan data-data yang termasuk kedalam nilai moral dan nilai budaya. b) Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2011: 244). Pada tahap ini dari data-data yang telah ditemukan, peneliti mulai menemukan data-data yang termasuk dalam nilai moral dan nilai budaya. Penelitian mulai menarik kesimpulan tentang pembagian dua aspek dan dimasukkan ke dalam tabel analisis data. c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data, kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap ini peneliti mulai memverifikasi lagi data-data yang telah di dapat dan melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan.

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan pengamat. Teknik ini maksudnya cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan (Sugiyono dalam Prastowo, 2011: 268). Teknik ini digunakan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci yang berhubungan dengan nilai moral dan nilai budaya. Hal itu berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor

yang menonjol, kemudian menelaahnya secara rinci sehingga pada pemeriksaan data yang telah ditelaah sudah dapat dianggap benar. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan data dan penelaahan data. Selain menggunakan teknik ketekunan pengamat peneliti menguji derajat kepercayaan data yang telah ditemukan dengan bantuan tim verifikasi, untuk mengetahui reabilitas data tersebut.

Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut. Nilai moral yang berkaitan dengan Hubungan manusia dengan manusia lain terdapat enam indikator, yaitu : 1) berpikir positif, 2) menolong sesama, 3) cinta kasih sejati, 4) menolong yang lemah tanpa pamrih, 5) saling menghargai, dan 6) saling mengenal. Nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan.

Penilaian berpikir * positif bergantung pada persepsi, pengetahuan dan keyakinan yang mana dimulai dari persepsi yang akhirnya membuahkan hasil, dalam penelitian ini terdapat berpikir positif dari persepsi dan berpikir positif yang membuahkan hasil. Menolong sesama terbagi menjadi tiga bagian yaitu, a) menolong orang lain dengan pikiran, b) menolong orang lain dengan tenaga, dan c) menolong orang lain dengan bantuan ekonomi. Cinta kasih sayang yaitu sikap manusia yang mencintai sesamanya didasarkan pada kenyataan bahwa manusia lain merupakan makhluk Tuhan yang berhak mendapatkan cinta, perhatian dan kasih sayang. Kasih sayang

terhadap orang tua, pasangan hidup dan teman. Menolong yang lemah tanpa pamrih yaitu menolong sesamanya terutama mereka yang lemah tanpa mengharapkan imbalan apapun karena baginya menolong sesama yang membutuhkan merupakan suatu kewajiban.

Saling menghargai yaitu dalam kehidupan bersama harus dijiwai oleh nilai kemanusiaan untuk saling menghargai suatu perbedaan, hal ini dilakukan untuk saling menjaga keharmonisan dalam kehidupan bersama. Saling menghargai orang lain yaitu menghargai usaha orang lain, menghargai pendapat orang lain dan menghargai keinginan orang lain. Saling mengenal yaitu saling mengetahui antara satu sama lain, sehingga akan terjalin hubungan baik antara keduanya, karena pada dasarnya tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dan Nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis nilai pendidikan pada novel "Pulang" karya Tere Liye, peneliti menyimpulkan sebagai berikut. a) Nilai moral yang terdapat pada novel "Pulang" karya Tere Liye terfokuskan pada nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain yang dibagi menjadi beberapa indikator yaitu, 1) berpikir positif, 2) menolong sesama, 3) cinta kasih sejati, 4) menolong yang lemah tanpa pamrih, 5) saling menghargai, dan 6) saling mengenal. b) Nilai budaya yang terdapat pada novel "Pulang" karya Tere Liye terfokuskan pada nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan

dalam kalimat pada novel “Pulang” karya Tere Liye sesuai dengan kode (SK,) yaitu Muncul keyakinan akan adanya penguasa tertinggi dari sistem jagad raya ini.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, yaitu: Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami isi novel dan mengambil manfaat dari novel yang dibaca. Selain itu, diharapkan pembaca semakin teliti dalam memilih bahan bacaan sastra dengan memilih bacaan sastra yang mengandung nilai moral dan nilai budaya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian, dengan aspek penelitian yang berbeda. Bagi peneliti, peneliti dapat mengaplikasikan penelitian ini dalam kehidupan sehari-hari dan bisa terus mengembangkan nilai moral dan nilai budaya pada karya sastra lainnya.

Terima Kasih

Terima kasih kepada Ibu Yerry Mijianti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Fitrotul Mufaridah, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Samsuri M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan kesabaran dan ketulusan dalam penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi,*

Model, Teori, dan Aplikasi). Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

- Esten. Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Cv Angkasa.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kosasih. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Liye, Tere. 2015. *Pulang*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Ani Sri. 2016. *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, Dwi dan Eggy Fajar Andalas. 2017. *Sastra Lisan Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatera.
- Wahyu, Ramdani. 2012. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.